

ABSTRAK

Khadrani. 2025. *Standar Pelayanan Syariah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Difi Dahliana, S.E.I., M.E.I. dan Muhammad Saleh, S.IP, SH, MA.

Kata Kunci: Standar Pelayanan, Prinsip Syariah, Rumah Sakit Islam.

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru sebagai rumah sakit syariah memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. RSI Sultan Agung Banjarbaru telah menjadi pionir dalam penerapan pelayanan syariah di Kalimantan Selatan, serta merupakan rumah sakit pertama di Kalimantan yang memiliki sertifikasi syariah dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setelah melakukan observasi awal ke salah satu pasien rumah sakit menunjukkan ada beberapa dari fatwa DSN-MUI yang tidak di implementasikan ke pasien tersebut. Penelitian ini berfokus pada implementasi dan kendala dalam mengimplementasikan standar pelayanan syariah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah RSI Sultan Agung Banjarbaru. Objek dari penelitian ini adalah standar pelayanan syariah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang kemudian diproses dan dianalisis untuk mengetahui implementasi standar pelayanan syariah dan kendala dalam mengimplementasi standar pelayanan syariah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru telah berupaya mengimplementasikan standar pelayanan syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016 Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah. Namun terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman dan pelaksanaan kewajiban oleh sebagian pegawai, keterbatasan jumlah *clinical pathway*, perbedaan gaya bicara pegawai yang dapat mempengaruhi persepsi pasien, dan tantangan dalam komunikasi terkait pemahaman pasien terhadap peraturan dan biaya.